
BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

IV.1 Konsep Lokasi

Konsep penentuan lokasi Pusat Rehabilitasi Narkoba, didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, antara lain :

1. Lokasi dapat dengan mudah di jangkau / akses dan pencapaian lokasi mudah terjangkau.
2. Relatif dekat dengan layanan publik.
3. Memiliki view yang bagus.
4. Kondisi sosial lingkungan sekitar lokasi sangat/cukup baik.

Dalam penentuan lokasi, terdapat 2 (dua) alternatif pemilihan lokasi Pusat Rehabilitasi Narkoba. yaitu :

1. Alternatif 1

Alternatif 1 (satu) terletak antara 2 (dua) buah dusun, yaitu dusun Ngipiksari dan dusun Sidorejo (\pm 100 meter dari pintu gerbang wisata Kaliurang), Desa Hargobinangun, kecamatan Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Alternatif 2

Alternatif 2 (dua) terletak di antara 3 (tiga) buah dusun, yaitu dusun Wonokerso, dusun Tanen dan dusun Purworejo, desa Hargobinangun, kecamatan Pakem, Sleman, Yogyakarta.

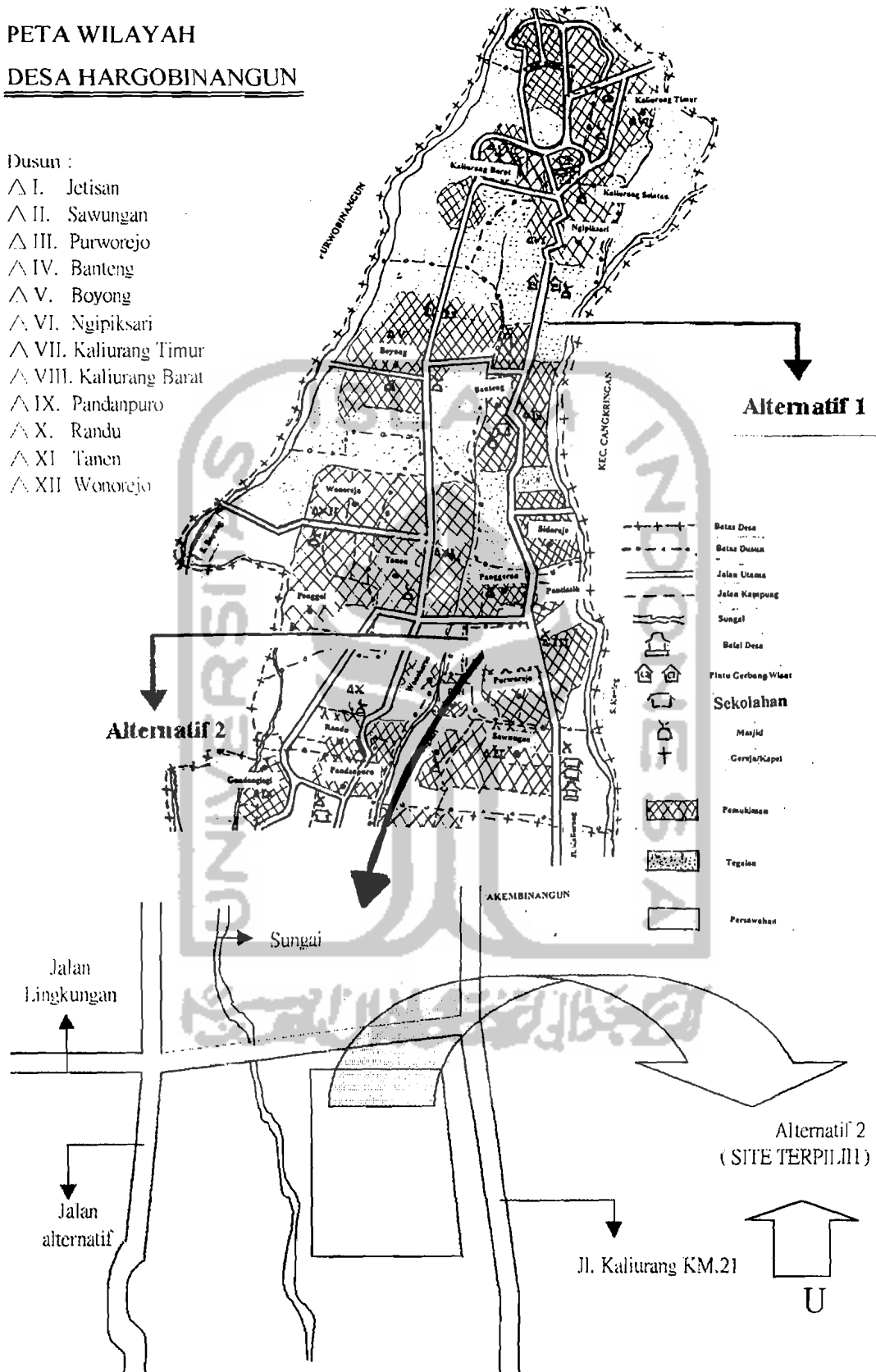
IV.2 Konsep Site

Berdasarkan hasil survey dan beberapa acuan yang dijadikan pertimbangan pemilihan lokasi Pusat Rehabilitasi Narkoba, maka lokasi terpilih terletak pada alternatif 2 (dua), mengingat lokasi tersebut mudah dijangkau, relatif dekat dengan layanan publik (\pm 3 km dari RS. Panti Nugroho dan \pm 1,5 km dari pos polisi Pakem), memiliki view yang cukup bagus (gunung Merapi) dan kondisi sosial lingkungan sekitarnya juga cukup baik.

**PETA WILAYAH
DESA HARGOBINANGUN**

Dusun :

- △ I. Jetisan
- △ II. Sawungan
- △ III. Purworejo
- △ IV. Banteng
- △ V. Boyong
- △ VI. Ngipiksari
- △ VII. Kaliurang Timur
- △ VIII. Kaliurang Barat
- △ IX. Pandanpuro
- △ X. Randu
- △ XI. Tanen
- △ XII. Wonorejo



IV.2.1 Analisis Site

IV.2.1.1 Luasan Site

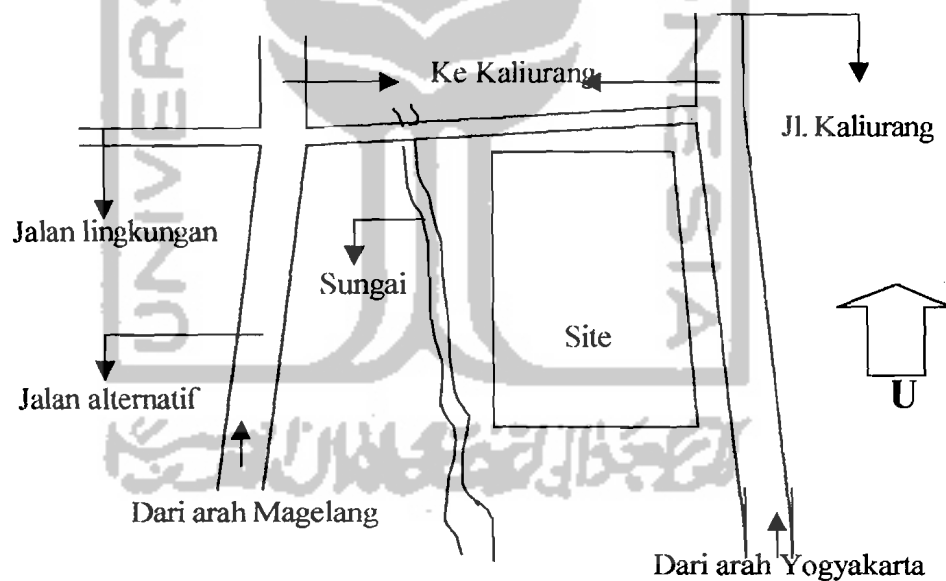
Luas site yang akan digunakan untuk pembangunan Pusat Rehabilitasi Narkoba adalah $\pm 40.000 \text{ m}^2$, site berada pada ketinggian $\pm 800 \text{ m}$ diatas permukaan laut.

IV.2.1.2 Batasan Site

Site terpilih merupakan area persawahan dengan kondisi tanah agak berkontur dan terdapat sungai yang melintas di belakang site. Adapun batasan site terpilih adalah :

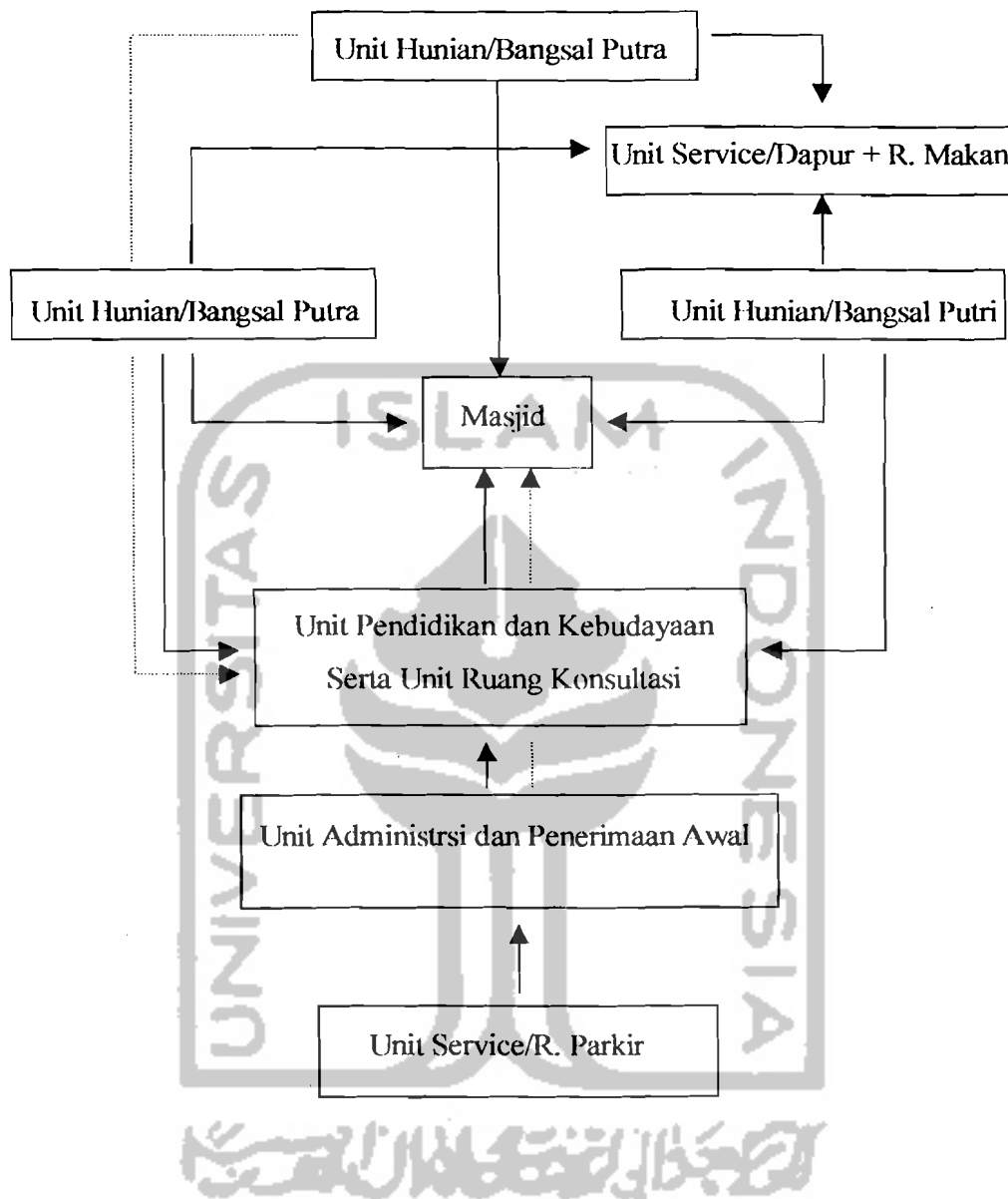
- Utara : Jalan lingkungan dan persawahan serta view gunung Merapi.
- Selatan : Persawahan dan rumah penduduk
- Barat : Persawahan, perumahan penduduk dan sungai
- Timur : Jalan Kaliurang (jalan Kaliurang Km.21)

IV.2.3 Sirkulasi sekitar Site/Pencapaian



Lokasi site dapat dicapai melalui jalan Kaliurang (dari arah Yogyakarta dan sekitarnya) dan jalan alternatif (dari arah Magelang dan sekitarnya). Kemudahan pencapaian ke lokasi ini karena site berada dekat dengan kawasan wisata Kaliurang.

IV.3 Konsep Program Ruang



IV.4 Konsep Persyaratan Ruang

IV. 4.1 Kegiatan Utama

IV.4.1.1 Keagamaan

a). Tempat Ibadah

- Bentuk

Bentuk dasar tempat ibadah adalah bujur sangkar.

- Warna

Warna yang digunakan pada dinding masjid adalah warna putih yang melambangkan suci dan bersih.

- Tata ruang

Tata ruang dalam masjid tidak banyak menggunakan furniture, hanya satu buah mimbar dan beberapa ornamen kaligrafi yang terbuat dari kayu. Luas tempat ibadah adalah $\pm 62,40 \text{ m}^2$.

b). Ruang Staf

- Bentuk

Bentuk dasar ruang staf keagamaan adalah persegi panjang yang dikombinasikan dengan bentuk segi delapan.

- Warna

Warna yang digunakan pada ruang staf keagamaan adalah warna putih yang berkesan bersih.

- Tata ruang

~ Furniture yang ada pada ruang staf keagamaan, adalah :

~ Seluruh furniture terbuat dari bahan kayu

~ Pada dinding diletakkan ornamen kaligrafi terbuat dari kayu.

c). Ruang Konsultasi

- Bentuk

Bentuk ruang konsultasi sama dengan ruang staf keagamaan

- Warna

Warna yang digunakan pada ruang konsultasi ini adalah warna hijau kebiru-biruan yang memberi kesan rasa tenang.

- Tata ruang

Tata ruang konsultasi pada umumnya hampir sama dengan ruang staf keagamaan, demikian juga dengan furniture dan perletakkannya, yang membedakan adalah dari segi ornamen pada dinding, dimana ornamen pada dinding ruang konsultasi tidak sebanyak yang terdapat pada ruang staf keagamaan.

d). Ruang Kelas Bimbingan

- Bentuk

Bentuk dasar ruang kelas bimbingan adalah persegi panjang dengan kombinasi bentuk segi delapan sebagai jendela ruangan.

- Warna

Warna yang digunakan pada ruang kelas bimbingan keagamaan adalah warna biru langit.

- Tata ruang

~ Tata ruang pada ruang kelas bimbingan keagamaan adalah hampir sama dengan ruang kelas pada sekolah-sekolah.

~ Furniture terdiri dari 15 meja, 15 kursi dan 2 buah lemari.

e). Ruang Serba Guna

- Bentuk

Bentuk ruang serba guna ini berupa empat persegi panjang, hal ini untuk menciptakan suasana yang lapang/luas.

- Warna

Warna yang digunakan adalah warna hijau kekuning-kuningan yang memberi kesan gembira.

- Tata ruang

Furniture yang ada pada ruang serba guna ini antara lain, 15 buah meja dan 15 buah kursi yang akan di tata sesuai dengan keperluan/acara yang akan diadakan di ruang serba guna tersebut.

IV.4.1.2 Badaniah/Fisik

a). Ruang Dokter, Ruang Perawat dan Ruang Periksa

- Bentuk

Bentuk ruangnya berupa persegi panjang yang dikombinasi dengan menggunakan sekat-sekat dinding yang berfungsi sebagai dinding pemisah antara ruang dokter dengan ruang perawat atau dengan ruang periksa.

- Warna

Warna yang digunakan pada ruang dokter dan ruang perawat adalah warna putih, sedangkan pada ruang periksa disesuaikan dengan bahan yang digunakan pada dindingnya yaitu elemen alam berupa batu kali atau batu bata.

- Tata ruang

~ Tata ruang seperti yang terlihat pada gambar di atas.

~ Pada ruang periksa, dindingnya terbuat dari batu kali/batu bata.

~ Seluruh furniture terbuat dari bahan kayu.

~ Elemen alam berupa tumbuhan ditanam dengan media pot dan diletakkan di sudut-sudut ruangan.

~ Furniture untuk masing-masing ruangan adalah 2 (dua) meja, 4 (empat) kursi, 1 (satu) lemari dan 1 (satu) buah kasur periksa.

b). Ruang Instruktur Olahraga

- Bentuk

Bentuk ruang instruktur olah raga berupa persegi panjang.

- Warna

Warna yang digunakan pada ruang instruktur olahraga tersebut adalah warna kuning.

- Tata ruang
 - ~ Furniture yang ada pada ruangan instruktur olahraga ini adalah 2 (dua) buah meja kerja, 4 (empat) buah kursi dan 2 (dua) buah lemari.
 - ~ Seluruh furniture terbuat dari bahan kayu.
 - ~ Dinding pada daerah yang kosong terbuat dari bahan elemen alam yaitu batu kali/batu bata.
 - ~ Elemen alam lainnya seperti tumbuhan akan di tanam di dalam pot dan diletakkan pada daerah yang berdinding batu kali.

c). Ruang Serba Guna

- Bentuk

Sama dengan bentuk ruang serba guna sebelumnya.
- Warna

Warna yang digunakan pada ruang serba guna adalah warna kuning.
- Tata ruang
 - ~ Ruang serba guna memiliki furniture antara lain : 15 kursi dan 15 meja.
 - ~ Penataan furniture disesuaikan dengan acara yang akan diadakan.

d). Ruang Olahraga

- Bentuk

Bentuk ruang olahraga indoor ini berbentuk empat persegi panjang, karena kegiatan olahraga membutuhkan ruangan yang luas.
- Warna

Warna yang digunakan pada ruang olahraga ini adalah warna jingga yang berkesan dinamis dan energik.

- Tata ruang
Ruang olahraga ini tidak mempunyai furniture, karena jenis olahraga yang dilakukan diruangan ini adalah olahraga senam dan sejenisnya. Satu-satunya alat yang digunakan sebagai alat bantu olahraga adalah alat elektronik berupa tape recorder yang di simpan di ruang instruktur olahraga.

IV.4.1.3 Rohaniah/Mental

a). Ruang Psikolog

- Bentuk
Ruangan psikolog ini berbentuk bujur sangkar.
- Warna
Warna yang akan digunakan pada ruang psikolog, ruang konsultasi dan ruang periksa adalah warna biru langit.
- Tata ruang
 - ~ Furniture pada ruang psikolog, ruang konsultasi dan ruang periksa, masing-masing antara lain : 4 (empat) kursi, 2 (dua) meja dan 1 buah lemari. Luas ruang psikolog $\pm 19,58$ m².
 - ~ Penggunaan elemen alam berupa batu kali untuk dinding konsultasi dan ruang periksa.
 - ~ Tumbuhan yang ditempatkan pada pot, diletakkan pada sudut-sudut ruangan.

b). Ruang Psikiater

- Bentuk
Sama dengan ruang psikolog.
- Warna
Warna yang digunakan adalah warna hijau kebiru-biruan yang memberi kesan tenang.

- Tata ruang

Pada umumnya penataan ruangnya sama dengan ruang psikolog diatas. Luas ruang psikiater adalah $\pm 19,58 \text{ m}^2$.

c). Ruang Terapi Keluarga

- Bentuk

Bentuk ruang pertemuan pasien dengan keluarganya adalah empat persegi panjang

- Warna

Warna yang akan digunakan pada ruang terapi keluarga adalah warna.

- Tata ruang

~ Furniture yang terdapat pada ruang terapi keluarga adalah 15 meja dengan 30 kursi.

~ 1/3 (satu per tiga) tinggi dindingnya menggunakan dinding batu kali.

IV.4.1.4 Sosial

a). Ruang Staf Sosial

- Bentuk

Bentuk empat persegi panjang

- Warna

Warna yang digunakan pada ruang staf sosial adalah warna biru.

- Tata ruang

~ Luas ruang staf sosial adalah $\pm 27,30 \text{ m}^2$.

~ Furniture yang ada pada ruangan ini adalah 4 meja, 8 kursi dan 4 lemari.

b). Ruang konsultasi

- Bentuk

Ruang konsultasi ini berbentuk bujur sangkar.

- Warna

Warna yang digunakan adalah warna biru langit.

- Tata ruang
 - ~ Luas ruangan adalah $\pm 27,30 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada, adalah 4 meja, 8 kursi dan 4 lemari.
 - ~ Tumbuhan di tanam dalam pot yang diletakkan di sudut ruang.

c). Ruang Bimbingan

- Bentuk

Ruang bimbingan ini berbentuk empat persegi panjang.
- Warna

Warna yang digunakan pada ruang bimbingan ini adalah hijau kebiru-biruan.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruang bimbingan ini adalah $\pm 85,60 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang terdapat pada ruang bimbingan ini, antara lain : 15 meja, 15 kursi dan 1 lemari.
 - ~ Perletakan furniture sama seperti perletakan furniture pada ruang bimbingan unit keagamaan (seperti ruang kelas).
 - ~ Pada ruang bimbingan sosial ini hanya menggunakan 1 dinding, dan sisanya berupa pagar setinggi ± 1 meter yang mengelilingi 3 sisi ruangnya

d). Ruang serba guna

- Bentuk

Ruang serba guna ini berbentuk empat persegi panjang.
- Warna

Warna yang digunakan adalah warna kuning.
- Tata ruang
 - ~ Furniture yang ada : 15 meja dengan 15 kursi.
 - ~ Perletakan furniture disesuaikan dengan kegiatan/acara yang akan dilaksanakan.

IV.4.1.5 Vokasional

a). Ruang Staf Vokasional

- Bentuk
Ruang vokasional ini berbentuk persegi panjang.
- Warna
Warna yang digunakan pada ruang ini adalah warna kuning.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruang staf vokasional adalah $\pm 31,36 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 8 kursi, 4 meja dan 4 lemari.
 - ~ Penataan furniture sama seperti pada ruang staf keagamaan.

b). Ruang konsultasi

- Bentuk
Ruang konsultasi ini berbentuk bujur sangkar.
- Warna
Warna yang digunakan adalah warna hijau kebiru-biruan.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruangan sebesar $\pm 27,46 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 8 kursi, 4 meja dan 2 lemari.
 - ~ Perletakan furniture hampir sama seperti ruang staf vokasional.
 - ~ Pada sudut ruangan diberi tanaman dalam pot.
 - ~ Pada salah satu sisi dindingnya terbuat dari batu kali seluruhnya.

c). Ruang Serba Guna

- Bentuk
Sama dengan ruang serba guna sebelumnya.
- Warna
Warna yang digunakan adalah warna hijau kekuning-kuningan.
- Tata ruang

- ~ Furniture yang ada : 15 kursi dan 15 meja.
- ~ Perletakan furniture disesuaikan dengan acara yang diadakan.
- ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dindingnya menggunakan bahan batu kali.

IV.4.1.6 Pendidikan Dan Kebudayaan

a). Ruang Staf Pengajar

- Bentuk

Ruang staf pengajar berbentuk empat persegi panjang.

- Warna

Warna yang akan digunakan adalah warna biru muda.

- Tata ruang

~ Luas ruang : $\pm 78,39 \text{ m}^2$.

~ Furniture yang ada : 20 kursi, 10 meja dan 10 lemari.

~ Penataan furniture sama seperti pada ruang staf keagamaan.

~ Pada dindingnya diberi hiasan lukisan alam/pemandangan.

b). Ruang Konsultasi

- Bentuk

Sama dengan ruang konsultasi sebelumnya.

- Warna

Warna yang digunakan adalah warna hijau kebiru-biruan yang memberi kesan tenang.

- Tata ruang

~ Luas ruang : $\pm 26,05 \text{ m}^2$.

~ Furniture yang ada : 8 kursi, 4 meja dan 4 lemari.

~ Perletakan furniture sama seperti ruang konsultasi unit rohaniyah

c). Ruang Kelas

- Bentuk

Ruang kelas berbentuk empat persegi panjang.

- Warna
Warna yang akan digunakan pada ruang kelas adalah hijau kekuning-kuningan yang memberi kesan gembira.
- Tata ruang
 - ~ Furniture yang ada : 25 kursi, 25 meja dan 1 lemari.
 - ~ Perletakan furniture seperti ruang-ruang kelas sebelumnya.
 - ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dindingnya terbuat dari batu kali.

d). Ruang Ketrampilan Menjahit

- Bentuk
Bentuk ruang ketrampilan menjahit adalah empat persegi panjang.
- Warna
Warna yang akan digunakan adalah warna hijau kekuning-kuningan yang berkesan gembira.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruang : $\pm 149,75 \text{ m}^2$
 - ~ Furniture yang ada : 25 kursi, 25 meja dan 5 lemari.
 - ~ Tumbuhan ditanam pada pot dan diletakkan di sudut ruangan.

e). Ruang Ketrampilan Sablon

- Bentuk
Sama dengan ruang ketrampilan menjahit.
- Warna
Warna yang akan digunakan pada ruangan ini adalah warna hijau kekuning-kuningan.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruangan ini : $\pm 150 \text{ m}^2$.
 - ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dinding ruangan terbuat dari batu kali.

f). Ruang Kerajinan Kayu Dan Bengkel

- Bentuk
Bentuknya persegi empat dan bujur sangkar.
- Warna
Warna yang digunakan adalah warna hijau kekuning-kuningan.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruang bengkel : $\pm 91 \text{ m}^2$.
 - ~ Luas ruang kerajinan kayu : $\pm 150 \text{ m}^2$.

IV.4.1.7 Bangsal/Unit Hunian

a). Ruang tidur pasien putra

- Bentuk
Bentuk per kamar tidur berupa segi empat, sedangkan bentuk unit bangunan hunian berasal dari analogi bentuk gelombang air.
- Warna
Warna yang digunakan adalah warna biru langit yang memberi kesan/rasa tenang.
- Tata ruang
 - ~ Furniture kamar tidur putra : 8 tempat tidur, 4 meja yang ada laci pakaiannya
 - ~ Furniture kamar tidur putri : 8 tempat tidur, 4 meja yang ada laci pakaiannya
 - ~ Tumbuhan di tanam dalam pot yang diletakkan pada sudut - sudut ruangan.

Catatan :

Ruang tidur pasien putra ini seluruhnya berjumlah 15 kamar yang terbagi dalam 3 unit bangsal, dimana masing-masing bangsal terdiri dari 5 kamar tidur dengan kapasitas tiap kamarnya 8 orang pasien, sehingga seluruhnya ada 120 pasien putra. Sedangkan untuk ruang tidur pasien putri berjumlah 5

kamar dalam 1 unit bangsal, dimana masing-masing bangsal terdiri dari 8 kamar tidur dengan kapasitas tiap kamarnya 5 orang pasien, sehingga seluruhnya ada 40 pasien putri.

b). Ruang Santai

- Bentuk

Bentuk ruang santai ini adalah bujur sangkar.

- Warna

Warna yang digunakan adalah warna orange yang dapat memberi kesan gembira, ceria dan bermain.

- Tata ruang

~ Luas ruang santai : $\pm 58,50 \text{ m}^2$.

~ Ruang santai ini tidak memiliki dinding yang menutupinya, dan yang digunakan sebagai pembatas dengan ruangan lainnya adalah pagar yang terbuat dari kayu yang tingginya 70 cm.

IV.4.2 Kegiatan Pendukung/Administrasi

a). Ruang Direktur

- Bentuk

Bentuk ruangnya seperempat lingkaran.

- Warna

Warna yang digunakan pada ruangan ini adalah biru.

- Tata ruang

~ Furniture yang ada : 4 kursi, 2 meja dan 2 lemari.

~ Perletakan furniture seperti terlihat diatas.

~ 1/3 (sepertiga) tinggi dindingnya terbuat dari batu kali.

b). Ruang Wakil Direktur

- Bentuk

Sama dengan ruang direktur.

- Warna

Warna yang digunaknakan adalah warna biru.

- Tata ruang
 - ~ Luas ruang wakil direktur : $\pm 13,65 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 4 kursi, 2 meja dan 2 lemari.
 - ~ Perletakan furniture hampir sama dengan perletakan furniture pada ruang direktur.
 - ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dindingnya terbuat dari batu kali.
- c). Kabag. Humas
 - Bentuk
Bentuknya persegi empat.
 - Tata ruang
 - ~ Luas ruang kabag humas : $\pm 27,30 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 8 kursi, 4 meja dan 4 lemari.
 - ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dinding ruangan terbuat dari batu kali.
- d). Ruang Kabag Rumah Tangga
 - Bentuk
Sama dengan kabag humas.
 - Warna
Sama dengan biru.
 - Tata ruang
 - ~ Luas ruang kabag rumah tangga : $\pm 27,30 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 8 kursi, 4 meja dan 4 lemari.
 - ~ perletakan furniture sama seperti ruang kabag keuangan.
- e). Ruang Kabag Keuangan
 - Bentuk
Bentuknya hampir sama dengan ruang kabag humas.
 - Warna
Warna yang digunakan adalah warna biru langit.
 - Tata ruang
 - ~ Luas ruang kabag keuangan : $\pm 27,36 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 8 kursi, 4 meja dan 4 lemari.

~ Perletakan furniture seperti gambar diatas.

f). Ruang Tamu

- Bentuk
Berbentuk persegi panjang.
- Warna
Warna yang digugakan adalah warna merah muda.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruang tamu : $\pm 22,02 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 6 kursi dan satu meja
 - ~ Perletakan furniture seperti pada ruang tamu pada umumnya.
 - ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dindingnya terbuat dari batu kali.
 - ~ Pada dindingnya dihiasi dengan lukisan alam/pemandangan.
 - ~ Pada sudut ruangan diberi tumbuhan yang ditanam didalam pot

g). Ruang Rapat

- Bentuk
Berbentuk empat persegi panjang.
- Warna
Warna yang digunakan adalah warna hijau kekuning-kuningan.
- Tata ruang
 - ~ Luas ruang : $\pm 83,6 \text{ m}^2$.
 - ~ Furniture yang ada : 15 meja dan 15 kursi.
 - ~ Penataan furniture disesuaikan dengan kebutuhannya.
 - ~ 1/3 (sepertiga) tinggi dindingnya menggunakan batu kali.

Catatan :

- Sehubungan dengan fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi narkoba, persyaratan yang paling mutlak adalah suasana ruangan khususnya ruang tidur pasien harus nyaman, tenang, tidak bising dan memiliki view yang bagus.

- Karena adanya persamaan fungsi dari masing-masing kegiatan, maka pengelompokkan bangunan berdasarkan fungsinya (lihat hal. 51).
- Sumber pemilihan warna ruangan berasal dari buku “*Penyembuhan Dengan Warna*”, Helen Graham.

IV.5 Dimensi/Besaran ruang

IV.5.1 Kegiatan Administrasi Dan Penerimaan Awal

| No. | Jenis Ruang | Kapasitas (orang) | Perlengkapan (m ²) | Jumlah (m ²) | Standar (m ²) | Besaran Ruang (m ²) |
|-----|----------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| 1. | Ruang Direktur | 2 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 4,50 | 15,00 | ± 13,65 |
| | | | 4 kursi (0,60 x 0,40) | 0,96 | | |
| | | | 2 meja (1,50 x 1,20) | 3,00 | | |
| | | | 2 lemari (1,20 x 0,60) | 1,44 | | |
| | | | | 10,50 | | |
| 2. | Ruang Wakil Direktur | 2 | 2 orang (1,50 x 1,50) | 4,50 | 15,00 | ± 13,65 |
| | | | 4 kursi (0,60 x 0,40) | 0,96 | | |
| | | | 2 meja (1,50 x 1,20) | 3,00 | | |
| | | | 2 lemari (1,20 x 0,60) | 1,44 | | |
| | | | | 10,00 | | |
| 3. | R. Kabag Keuangan | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 9,00 | 15,00 | ± 27,30 |
| | | | 8 kursi (0,60 x 0,40) | 1,92 | | |
| | | | 4 meja (1,50 x 1,20) | 7,20 | | |
| | | | 4 lemari (1,20 x 0,60) | 2,88 | | |
| | | | | 21,00 | | |
| 4. | R. Kabag Humas | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 9,00 | 15,00 | ± 27,30 |
| | | | 8 kursi (0,60 x 0,40) | 1,92 | | |
| | | | 4 meja (1,50 x 1,20) | 7,20 | | |
| | | | 4 lemari (1,20 x 0,60) | 2,88 | | |
| | | | | 21,0 | | |
| 5. | R. Kabag Tata Usaha | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 9,00 | 15,00 | ± 27,30 |
| | | | 8 kursi (0,60 x 0,40) | 1,92 | | |
| | | | 4 meja (1,50 x 1,20) | 7,20 | | |
| | | | 4 lemari (1,20 x 0,60) | 2,88 | | |
| | | | | 21,0 | | |

| | | | | | | |
|-----|----------------------------|-----|--|---------------------------------------|-----------|----------|
| 6. | R. Kabag Rumah Tangga (RT) | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) 8 kursi (0,60 x 0,40) 4 meja (1,50 x 1,20) 4 lemari (1,20 x 0,60) | 9,00 1,92 7,20 2,88 21,0 | 15 | ± 27,30 |
| 7. | Ruang Rapat | 15 | 15 orang (1,50 x 1,50) 15 kursi (0,60 x 0,40) 15 meja (1,50 x 1,20) | 33,75 3,60 27,00 64,35 | | ± 83,655 |
| 8. | Ruang Tamu | 6 | 6 orang (1,50 x 1,50) 6 kursi (0,60 x 0,40) 1 meja (2,00 x 1,00) | 13,50 1,44 2,00 16,94 | | ± 22,02 |
| 9. | R. pemeriksaan barang | 2 | 4 orang (1,50 x 1,50) 4 kursi (0,60 x 0,40) 2 meja (1,50 x 1,20) 2 lemari (1,20 x 0,60) | 4,50 0,96 3,00 1,44 10,50 | 15,00 | ± 13,65 |
| 10. | R. Tes Kesehatan | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) 8 kursi (0,60 x 0,40) 4 meja (1,50 x 1,20) 4 lemari (1,20 x 0,60) | 9,00 1,92 7,20 2,88 21,00 | 15 | ± 27,30 |
| 11. | Hall | 250 | | | 0,80 | ± 260,00 |
| 12. | KM / WC | | | | 9,80 | ± 13,00 |
| 13. | Ruang terapi Keluarga | 30 | 30 orang (1,50 x 1,50) 30 kursi (0,60 x 0,40) 15 meja (1,50 x 1,20) | 67,50 7,20 27,00 101,1 | | ± 131,43 |
| | | | | | Sub Total | ± 687,55 |

IV.5.2 Bangunan Unit Ruang Staf, Konsultasi dan Pendidikan.

| No. | Jenis Ruang | Kapasitas (orang) | Perlengkapan (m ²) | Jumlah (m ²) | Standar (m ²) | Besaran Ruang (m ²) |
|-----|-----------------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| 1. | Ruang staf pengajar | 10 | 10 orang (1,50 x 1,50) | 22,50 | | ± 78,39 |
| | | | 20 kursi (0,60 x 0,40) | 4,80 | | |
| | | | 10 meja (1,50 x 1,20) | 18,00 | | |
| | | | 10 lemari (1,50 x 1,00) | 15,00 | | |
| | | | | 60,30 | | |
| 2. | Ruang konsultasi | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 9,00 | | ± 26,05 |
| | | | 8 kursi (0,60 x 0,40) | 1,92 | | |
| | | | 4 meja (1,50 x 1,20) | 7,20 | | |
| | | | 4 lemari (1,50 x 1,00) | 1,92 | | |
| | | | | 20,04 | | |
| 3. | Ruang kelas | 25 | 25 orang (1,50 x 1,50) | 56,25 | | ± 141,375 |
| | | | 25 kursi (0,60 x 0,40) | 6,00 | | |
| | | | 25 meja (1,50 x 1,20) | 45,00 | | |
| | | | 1 lemari (1,50 x 1,00) | 1,50 | | |
| | | | | 108,75 | | |
| 4. | Ruang keterampilan menjahit | 25 | 25 orang (1,50 x 1,50) | 56,25 | | ± 149,75 |
| | | | 25 kursi (0,60 x 0,40) | 6,00 | | |
| | | | 25 meja (1,50 x 1,20) | 45,00 | | |
| | | | 5 lemari (1,50 x 1,00) | 7,50 | | |
| | | | | 114,75 | | |
| 5. | Ruang serba guna | 25 | 25 orang (1,50 x 1,50) | 56,25 | | ± 139,425 |
| | | | 25 kursi (0,60 x 0,40) | 6,00 | | |
| | | | 25 meja (1,50 x 1,20) | 45,00 | | |
| | 107,25 | | | | | |
| 6. | Ruang keterampilan sablon | 25 | | | 7,00 | ± 150 |
| 7. | Ruang kerajinan kayu | 25 | | | 5,00 | ± 150 |
| 8. | Ruang bengkel | 8 | | | 7,00 | ± 90 |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------|----|--------------------------|-------|---------|---------|
| 9. | R. staf Keagamaan | 5 | 5 orang (1,50 x 1,50) | 11,25 | 15,00 | ± 34,12 |
| | | | 10 kursi (0,60 x 0,40) | 2,40 | | |
| | | | 5 meja (1,50 x 1,20) | 9,00 | | |
| | | | 5 lemari (1,20 x 0,60) | 3,60 | | |
| | | | | 26,25 | | |
| 10. | Ruang kelas pembimbingan | 15 | 15 orang (1,50 x 1,50) | 33,75 | 15,00 | ± 87,55 |
| | | | 15 kursi (0,60 x 0,40) | 3,60 | | |
| | | | 15 meja (1,50 x 1,20) | 27,00 | | |
| | | | 2 lemari (1,50 x 1,00) | 3,00 | | |
| | | | | 67,35 | | |
| 11. | Ruang dokter | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 9,00 | 15,00 | ± 19,58 |
| | | | 4 kursi (0,60 x 0,40) | 0,96 | | |
| | | | 2 meja (1,50 x 1,20) | 3,60 | | |
| | | | 2 lemari (1,50 x 1,00) | 3,00 | | |
| | | | | 16,56 | | |
| 12. | Ruang perawat | 4 | 2 orang (1,50 x 1,50) | 4,50 | 15,00 | ± 10,76 |
| | | | 2 kursi (0,60 x 0,40) | 0,48 | | |
| | | | 1 meja (1,50 x 1,20) | 1,80 | | |
| | | | 1 lemari (1,50 x 1,00) | 1,50 | | |
| | | | | 8,28 | | |
| 13. | Ruang periksa dan tes kesehatan | 2 | 2 orang (1,50 x 1,50) | 4,50 | 15,00 | ± 12,74 |
| | | | 1 meja (1,50 x 1,20) | 1,80 | | |
| | | | 1 t. tidur (2,00 x 1,00) | 2,00 | | |
| | | | 1 lemari (1,50 x 1,00) | 1,50 | | |
| | | | | 9,80 | | |
| 14. | Ruang instruktur olahraga | 4 | 4 orang (1,50 x 1,50) | 9,00 | 15,00 | ± 21,53 |
| | | | 4 kursi (0,60 x 0,40) | 0,96 | | |
| | | | 2 meja (1,50 x 1,20) | 3,60 | | |
| | | | 1 lemari (1,50 x 1,00) | 3,00 | | |
| | | | | 16,66 | | |
| 15. | Ruang olahraga | | | | 20 x 10 | ± 200 |

Rekapitulasi/jumlah besaran ruang secara keseluruhan, adalah :

- **Kegiatan Administrasi Dan Penerimaan Awal** : ± 687,55
- **Kegiatan Pendidikan, Konsultasi Dan Ruang Staf** : ± 1585,71
- **Bangunan Keagamaan / Masjid** : ± 156
- **Bangunan Unit Bangsal / Hunian** : ± 1450
- **Unit Kegiatan Service** : ± 4196,95

Luas Total : ± 8076,21

$$\begin{aligned}\text{Luas area terbangun} &= \text{Jumlah luas total} - \text{Luas area terbuka (parkir)} \\ &= 8076,21 - 1870 \\ &= 6206,21 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas site} &= 40.000 \text{ m}^2 \\ \text{KDB} &= 40\% \text{ Luas yang diajukan di lantai dasar} \\ &= 40\% \times 40.000 \text{ m}^2 \\ &= 16000 \text{ m}^2\end{aligned}$$

IV.6 Organisasi Ruang

Organisasi ruang Pusat Rehabilitasi Narkoba, berdasarkan kegiatannya dapat di bagi menjadi 3 (tiga), yaitu :

1. Kegiatan utama

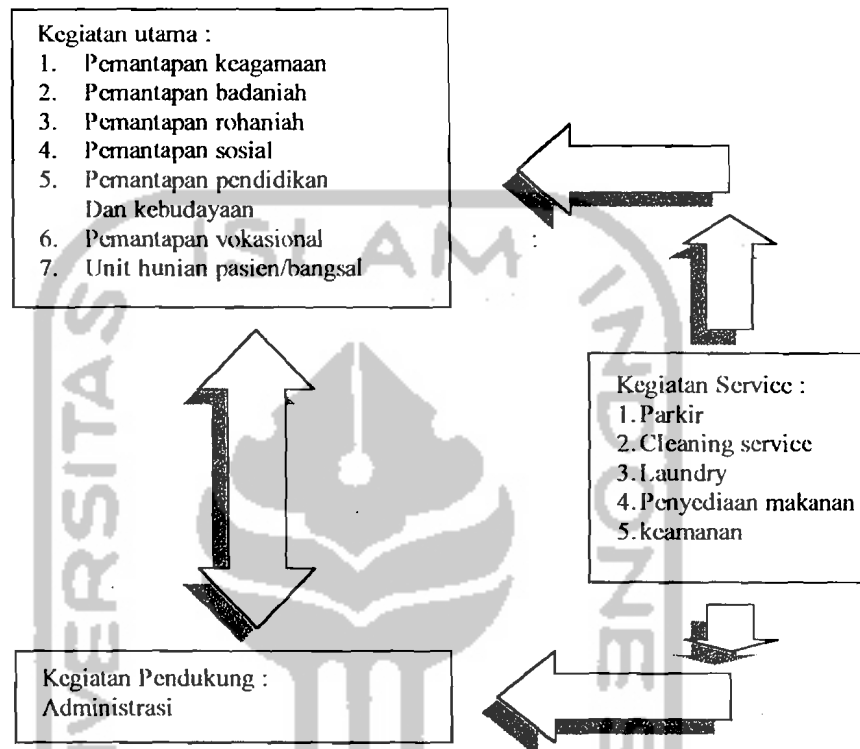
Terdiri dari 6 (enam) tahap proses rehabilitasi dan ditambah dengan kegiatan pada unit-unit hunian pasien/ruang inap pasien. Kegiatan utama ini dapat di sebut sebagai kegiatan yang bersifat private.

2. Kegiatan pendukung

Kegiatan pendukung dapat di sebut sebagai kegiatan yang bersifat semi private, dimana didalamnya terdapat kegiatan yang bersifat administrative.

3. Kegiatan service

Kegiatan service merupakan kegiatan yang bersifat publik, yang “melayani” kegiatan utama dan kegiatan pendukung.



IV.7 Konsep Dasar Teknis

IV.7.1 Kenyamanan Visual

Kenyamanan visual pada bangunan pusat rehabilitasi narkoba ini, terbagi dalam 3 (tiga) konsep kenyamanan visual, yaitu :

1. Kenyamanan visual bangunan terhadap lingkungan sekitar.

Yaitu kenyamanan visual bangunan yang berorientasi pada pemandangan alam sekitar, seperti view gunung Merapi, sungai dan lain-lain.

2. Kenyamanan visual lingkungan terhadap bangunan (eksterior).

Kenyamanan visual ini berkaitan dengan citra bangunan yang ditampilkan, sehingga masyarakat yang melihat dapat merasakan keberadaan bangunan

pusat rehabilitasi narkoba ini dan kemudian dapat menimbulkan kesan/penilaian masyarakat terhadap citra bangunan.

3. Kenyamanan visual dalam bangunan (interior).

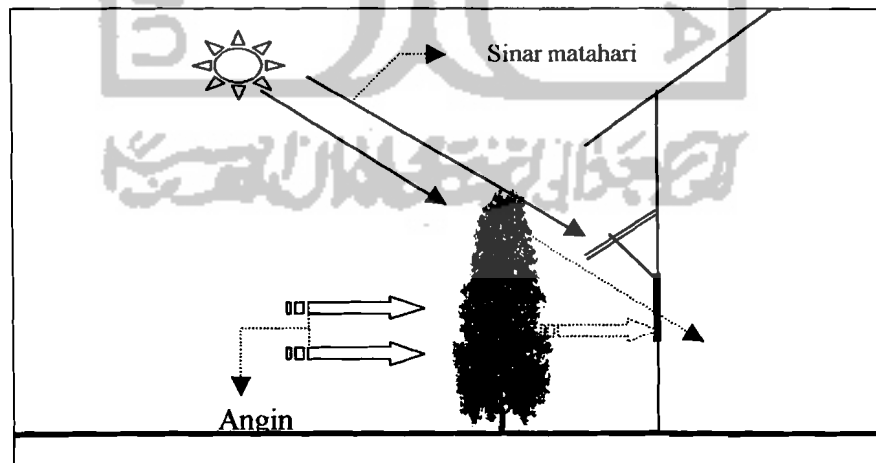
Kenyamanan visual interior ini berkaitan dengan penggunaan ornamen-ornamen pada bangunan, seperti penggunaan batu kali pada dinding bangunan dan penggunaan elemen alam lainnya pada ornamen bangunan.

IV.7.2 Kenyamanan Thermal

Kenyamanan thermal ini berkaitan erat dengan suhu alam sekitar terhadap suhu di dalam bangunan, baik itu yang disebabkan oleh sinar matahari, udara/angin maupun curah hujan. Adapun tindakan yang dapat kita lakukan, adalah :

- Pengaruh sinar matahari

Pengaruh sinar matahari dapat kita kurangi dengan cara pemasangan tabir matahari (lihat halaman 45) dan penanaman pohon-pohon yang berfungsi sebagai penghalang sinar matahari masuk ke dalam bangunan, sehingga suhu panas yang diakibatkan sinar matahari dapat diminimalkan dan hanya sinar terangnya saja yang dimanfaatkan secara maksimal, karena dapat menghemat energi listrik.

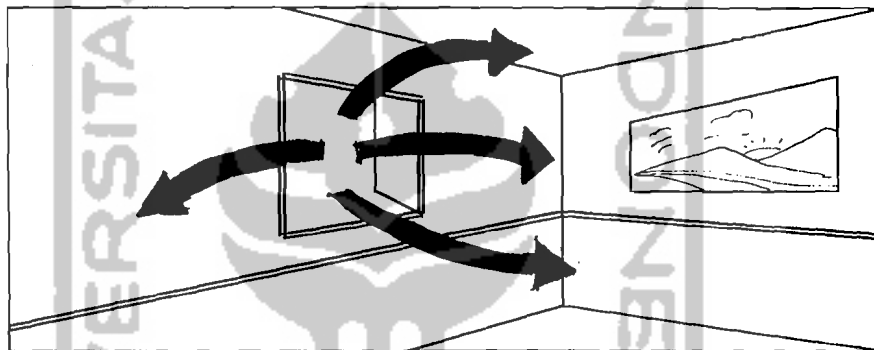


- Pengaruh angin/udara

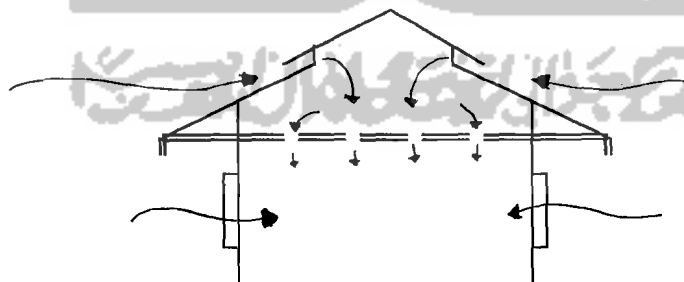
Besar kecilnya arus angin/udara juga dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna bangunan, karena arus angin yang terlalu kencang akan mengakibatkan pengguna merasa kedinginan, begitu pula apabila arus angin terlalu sedikit/lambat, akan menyebabkan pengguna merasa kepanasan/gerah. Untuk itu tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi penghawaan pada ruangan/bangunan, yaitu dengan :

- a. Penghawaan alami

Penghawaan secara alami ini dilakukan dengan cara menyediakan lubang-lubang ventilasi dan jendela secukupnya pada dinding bangunan, sehingga udara dapat masuk dengan baik



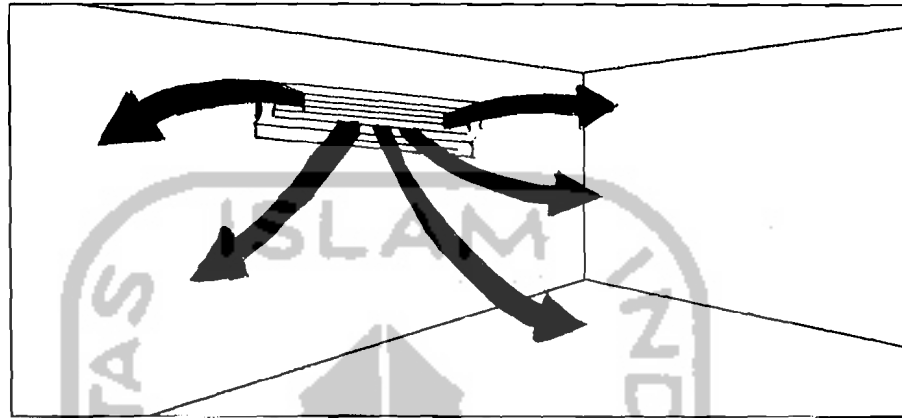
Selain dengan menggunakan jendela dan lubang ventilasi pada dinding bangunan sebagai jalur masuk udara luar ke dalam bangunan atau ruangan, juga digunakan lubang-lubang ventilasi pada atap, sehingga udara dapat masuk ke dalam ruangan melalui lubang-lubang ventilasi pada plafon ruangan.



Konsep penghawaan alami pada unit bangunan dengan memanfaatkan lubang ventilasi pada atap yang kemudian udara dialirkan melalui lubang-lubang pada plafon.

b. Penghawaan buatan

Pada pusat rehabilitasi narkoba ini, penghawaan buatan berupa AC (Air Conditioning) tidak banyak digunakan mengingat suhu udara pada lokasi sudah sangat sejuk/dingin. Penggunaan penghawaan buatan ini hanya untuk ruang laboratorium dan tempat penyimpanan obat-obatan.



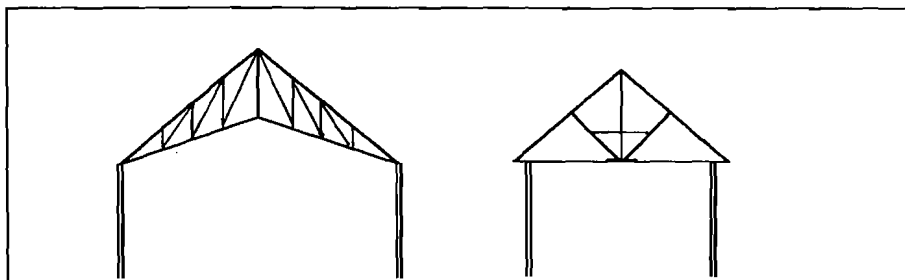
IV.7.3 Kenyamanan Gerak

Kenyamanan gerak ini erat kaitannya dengan pengaturan jalur sirkulasi, baik sirkulasi manusia, maupun sirkulasi kendaraan.

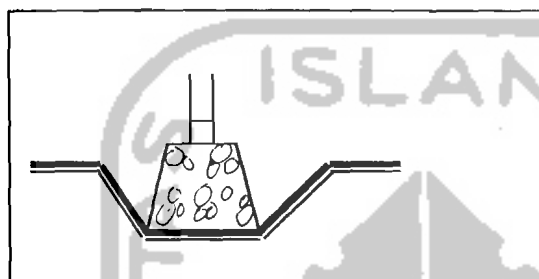
IV.7.4 Sistem Struktur

Pada sistem atap bangunan, sistem strukturnya menggunakan sistem rangka kayu untuk bentang yang kecil dan rangka baja, karena selain kuat, struktur baja ini juga mampu menahan beban atap dengan bentang yang lebar, bahan penutup atap bangunan menggunakan genteng, karena dapat menyerap panas dan bersifat dingin serta tahan lama, namun ada beberapa unit bangunan yang menggunakan atap dari bahan daun kelapa yang dikeringkan, untuk sistem pondasi menggunakan pondasi setempat/titik dan pondasi batu kali karena bangunannya hanya 1 (satu) lantai sedangkan untuk dinding menggunakan bahan batu bata dan penggunaan elemen alam berupa batu kali sebagai ornamen pada dinding.

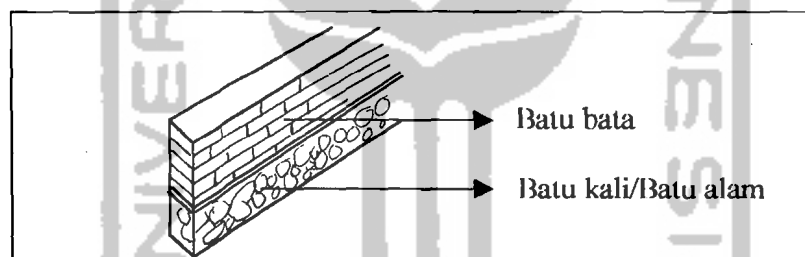
Struktur atap



Sistem pondasi



Sistem selubung bangunan/dinding



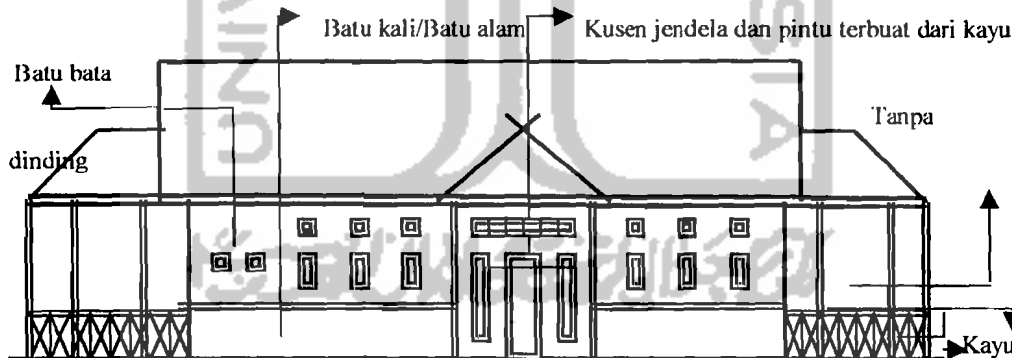
IV.7.5 Utilitas

- Ruang MEE diletakkan pada sudut kawasan, sehingga keberadaannya tidak mengganggu kegiatan rehabilitasi.
- Sumber air bersih berasal dari PDAM dan air sumur dari air tanah. Air bersih, baik dari PDAM maupun dari air sumur yang diambil dengan sistem di pompa, kemudian di tampung dahulu di dalam ground watertank, lalu dialirkan ke roof watertank yang kemudian didistribusikan ke tempat-tempat yang membutuhkan.

- Jaringan air kotor/limbah yang berasal dari sisa-sisa obat-obatan yang mengandung bahan kimia yang beracun yang membahayakan lingkungan sekitar menggunakan saluran yang tertutup, kedap air dan dapat mengalir dengan lancar serta di tampung di dalam sumur peresapan tersendiri agar aman dan tidak mencemari lingkungan sekitar.
- Jaringan air hujan dialirkan melalui riol kota/selokan atau langsung dialirkan ke sungai.

IV.8 Konsep Citra Bangunan

Konsep citra bangunan yang ingin ditampilkan pada bangunan pusat rehabilitasi narkoba ini adalah yang bernuansakan alam lingkungan sekitar yang teduh, sejuk dan tenang, sehingga kesan psikologis yang diharapkan pasien dapat dirasakan, yaitu kesan damai, sejuk, tenang, akrab dan nyaman. Untuk mewujudkan konsep citra/penampilan bangunan yang bernuansakan alam sekitar, adalah dengan penggunaan ornamen-ornamen pada selubung/dinding bangunan dengan bahan dari batu kali, batu alam dan batu bata yang tidak difinishing (pada beberapa unit bangunan), serta penggunaan kayu pada beberapa ornamen bagian dalam bangunan dan sebagai bahan kusen pintu dan jendela.



Gambar Konsep citra bangunan

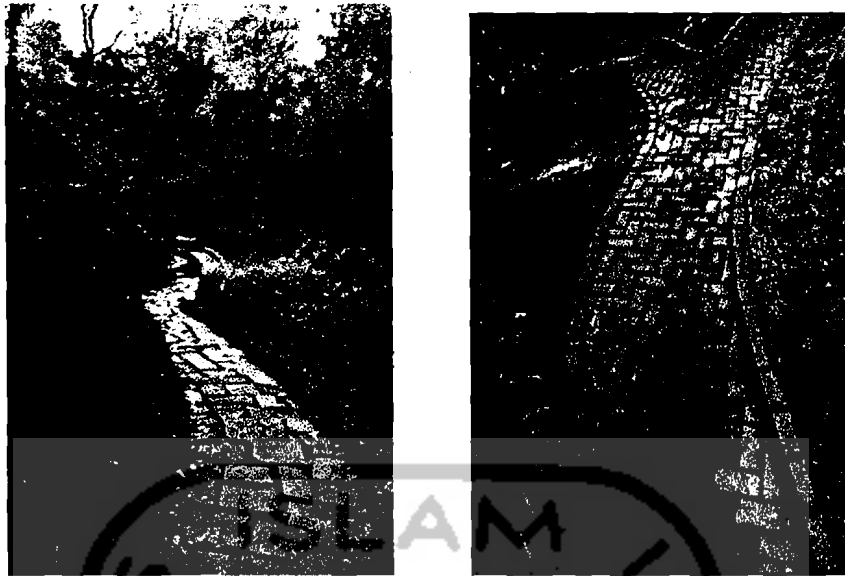
IV.9 Konsep Sirkulasi

Untuk konsep sirkulasi dan pencapaian bangunan, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur jalur sirkulasi, baik sirkulasi manusia maupun sirkulasi kendaraan agar tidak terjadi crossing (crossing diminimalkan), sehingga jalur sirkulasi dapat lancar. Untuk itu, konsep sirkulasi dan pencapaian pada bangunan pusat rehabilitasi narkoba ini, adalah :

- Pintu masuk ke bangunan dan pintu keluar dari bangunan dibuat terpisah, sehingga sirkulasi manusia dan kendaraan dapat berjalan dengan lancar.
- Sirkulasi kendaraan yang masuk akan langsung menuju tempat parkir, baik parkir khusus pengunjung maupun parkir khusus pengelola, dan kendaraan yang akan keluar, akan langsung lewat pintu keluar.



- Sirkulasi manusia yang menghubungkan unit bangunan yang satu dengan unit bangunan yang lainnya (penghubung antar unit bangunan) menggunakan pedestrian terbuka yang lantainya terbuat dari bahan batu alam atau batu kali yang di tata sedemikian rupa serta penggunaan pohon, baik pohon yang berfungsi sebagai peneduh, juga pohon yang berfungsi mempertegas jalur sirkulasi antar unit bangunan (lihat halaman 28 atau uraian tentang tumbuhan, jenis dan penggolongannya serta manfaatnya).

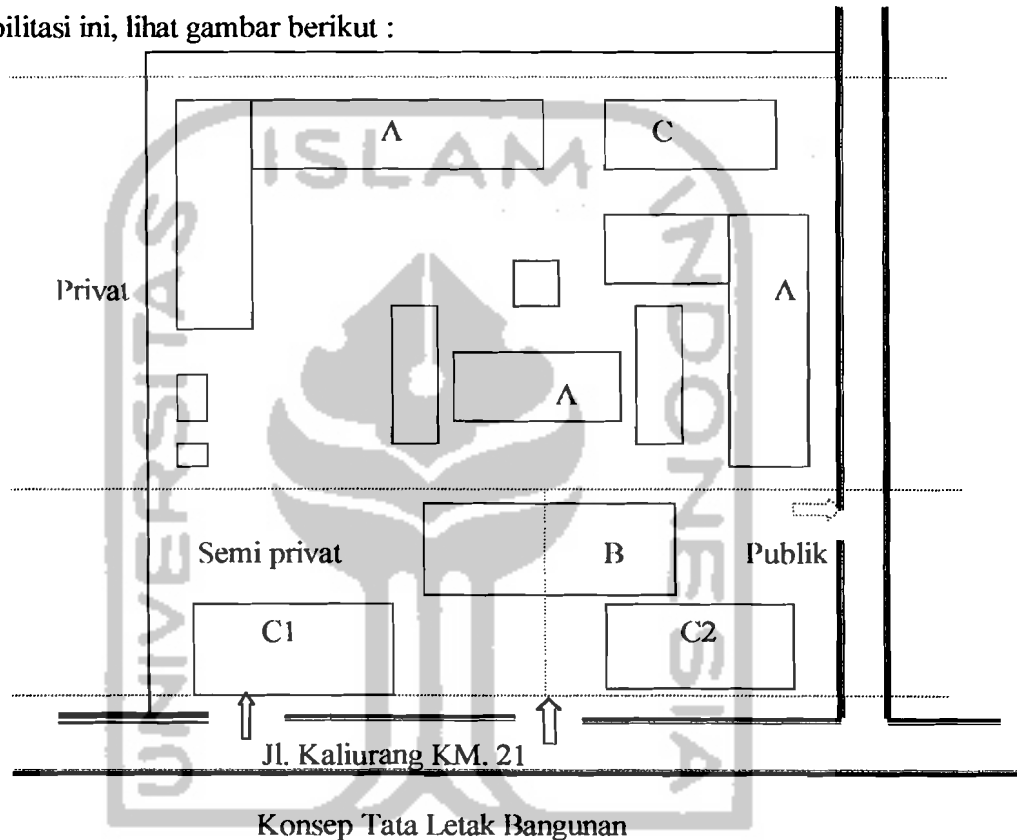


*Konsep Pola Sirkulasi Antar Unit Bangunan
Dengan Bahan Batu Alam/Kali Dan Batu Bata*

- Sehubungan dengan konsep awal perancangan, maka dari itu jalur sirkulasi juga harus bernuansakan alam, oleh karena itu bentuk jalur sirkulasi diambil dari analogi bentuk hewan *kupu-kupu*. Mengapa kupu-kupu ?, karena sebelum menjadi kupu-kupu yang mempunyai bentuk dan corak serta warna yang indah, kupu-kupu berasal dari seekor ulat yang bagi sebagian besar orang merupakan hewan yang menjijikkan, lalu dengan melalui proses maka berbentuk kepompong yang kemudian barulah menjadi kupu-kupu yang sangat menarik perhatian orang karena memiliki corak dan warna yang sangat indah. Demikian juga halnya tujuan pusat rehabilitasi ini, yaitu merubah/memperbaiki/membina para pengguna narkoba yang sangat merugikan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya, lalu dengan melalui proses pembinaan, maka diharapkan para eks pengguna narkoba ini dapat bermanfaat bagi bagi masyarakat dilingkungannya.

IV.10 Konsep Tata Letak Bangunan

Dalam penentuan tata letak/orientasi bangunan, yang perlu diperhatikan adalah sinar matahari dan arah angin, karena hal ini berkaitan dengan kenyamanan pengguna bangunan. Seperti yang telah disebutkan di atas (lihat halaman 47), orientasi bangunan terhadap sinar matahari yang paling cocok dan menguntungkan adalah letak bangunan yang berarah dari timur ke barat, dan yang terletak tegak lurus terhadap arah angin. Untuk konsep tata letak bangunan pusat rehabilitasi ini, lihat gambar berikut :



Keterangan :

A = Massa kegiatan utama

B = Massa kegiatan pendukung/administrasi

C = Massa kegiatan service

C1 = Area parkir pengelola

C2 = Area parkir pengunjung

↑ = Pintu masuk

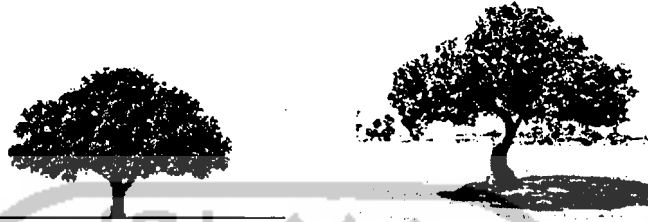
→ = Pintu keluar

IV. 11 Penggunaan Elemen Alam Pada Pusat Rehabilitasi

IV.11.1 Vegetasi/Tanaman/Tumbuhan¹.

Vegetasi/tanaman/tumbuhan/kayu dimanfaatkan sebagai :

a. Peneduh



b. Mempertegas/pengarah jalur sirkulasi



c. Penahan tingkat kebisingan/panas sinar matahari

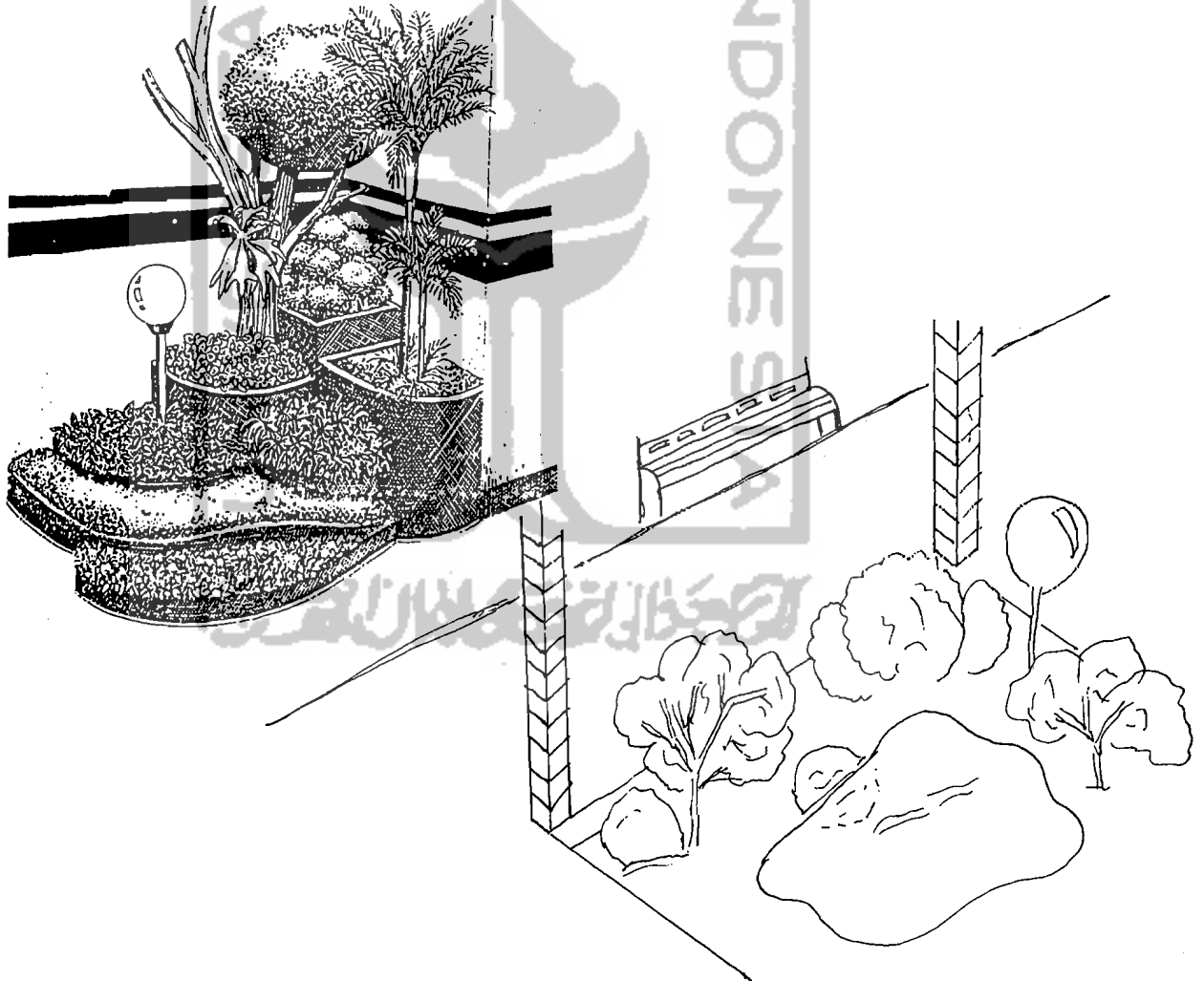


¹. lihat bab II (hal 28-29).

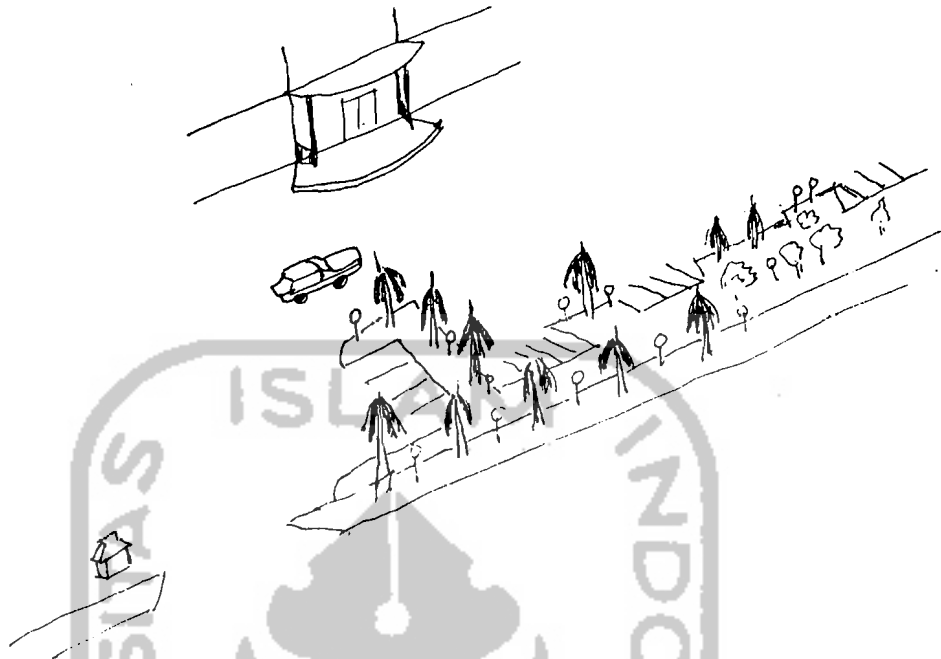
d. Pohon di area parkir/peneduh di tempat parkir



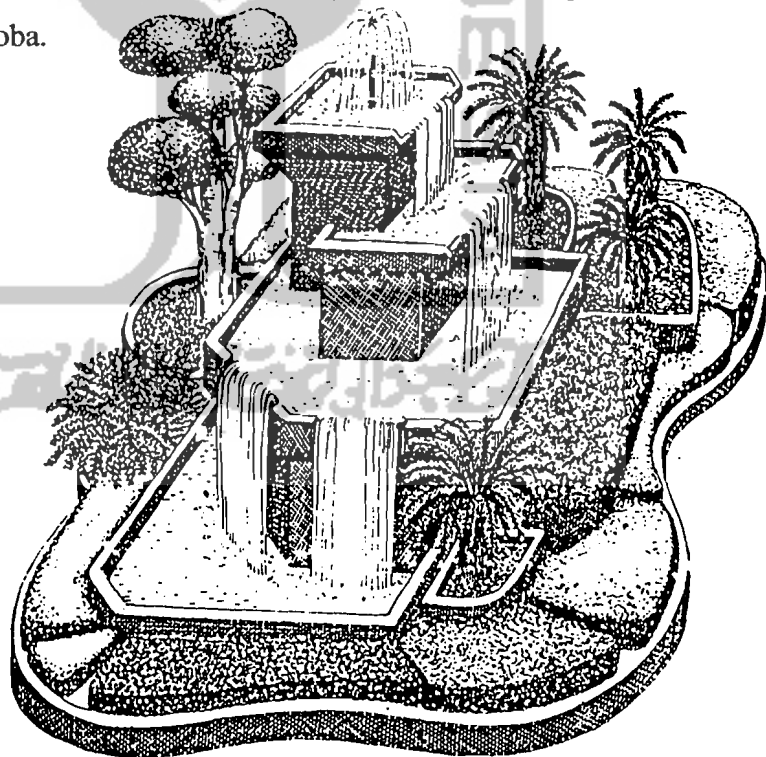
e. Taman pada sudut interior bangunan atau hall/lobby bangunan.



- f. Taman pada bagian halaman depan bangunan.

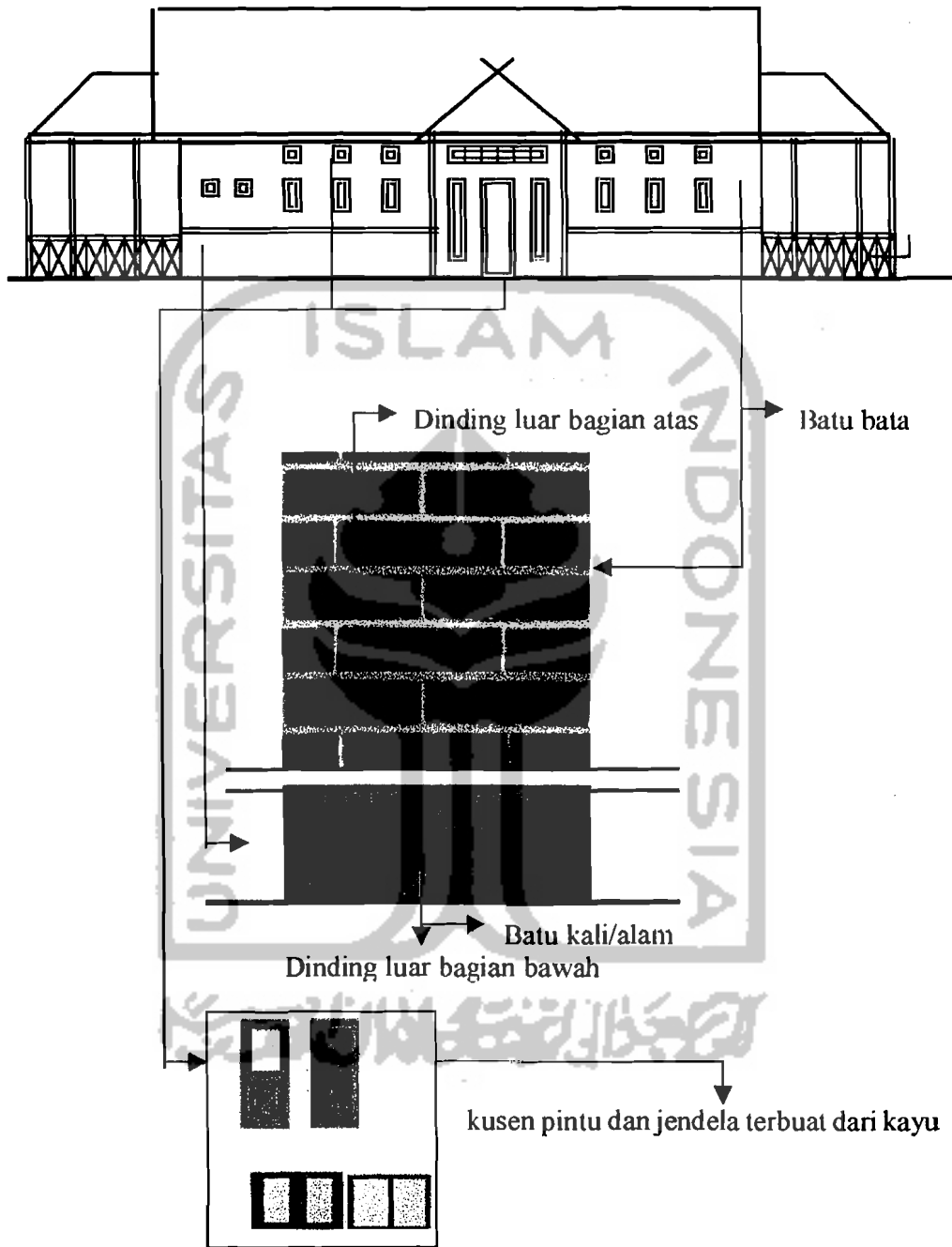


- g. Taman dengan perpaduan vegetasi dengan air (air mancur dan air terjun), sebagai konsep taman pada bagian depan/halaman bangunan Pusat Rehabilitasi Narkoba.

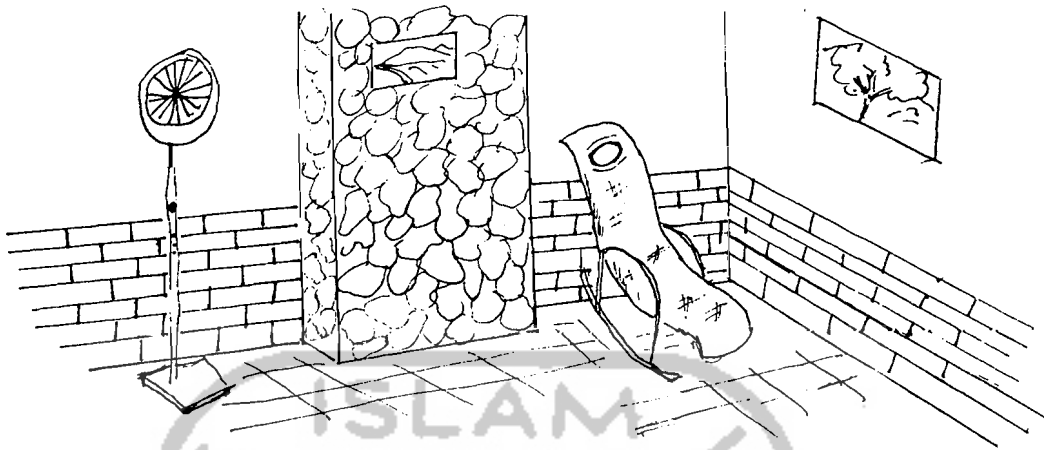


IV.11.2 Batu bata dan batu kali/alam

a. Pada dinding bagian luar bangunan (eksterior)

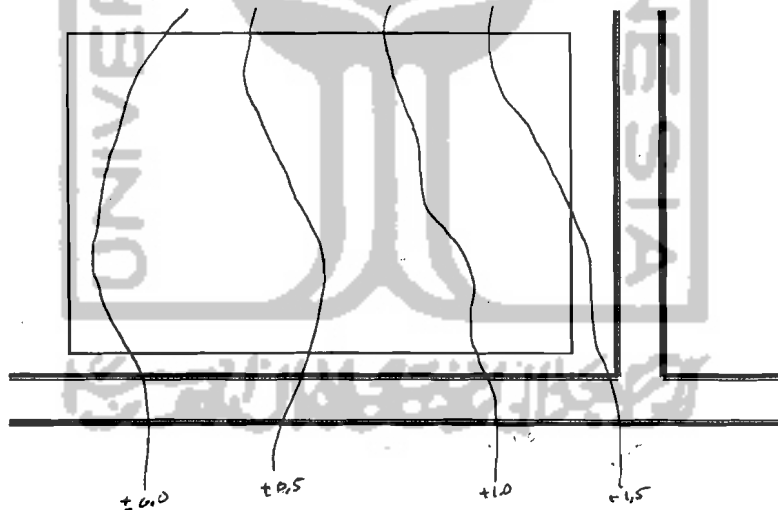


- b. Pada dinding bagian dalam bangunan (interior).



IV.11.3 Kontur

Kontur sebagai potensi alam akan dimanfaatkan sebagai permainan tinggi rendah site dan bangunan agar tercipta kesan alami dan dinamis (tidak monoton/tidak membosankan), dimana pengolahan kontur ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna, salah satu cara adalah dengan melakukan “cut and fill” dengan perbedaan tinggi kontur satu berkisar 0,5 - 1 meter.

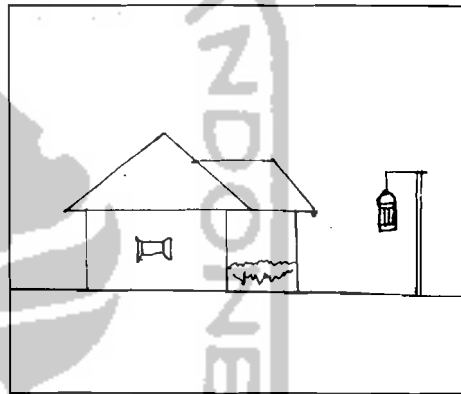


IV.11.4 Soundscape

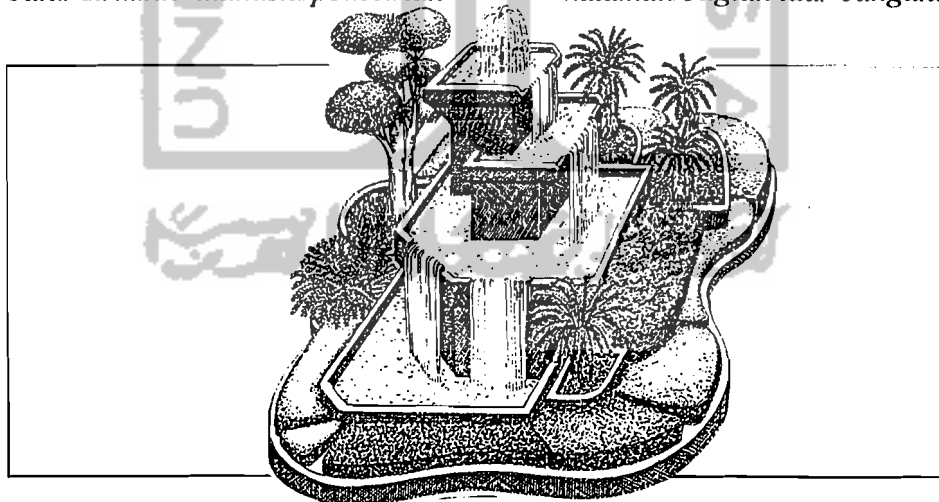
Untuk memberikan kesan yang alami, maka perlu adanya penciptaan suara-suara alam (soundscape). Penciptaan soundscape ini dapat dilakukan dengan memelihara berbagai jenis hewan, seperti burung dan lain-lain yang diletakkan pada sisi-sisi jalur sirkulasi manusia/pedestrian dengan jarak tertentu atau dengan cara digantung pada bagian luar bangunan (seperti yang terdapat pada pusat rehabilitasi narkoba Tabernakel (bab II)). Selain itu juga, penciptaan soundscape dapat juga dengan pengolahan elemen alam berupa air, dimana air dapat diolah sedemikian rupa (air terjun dan air mancur) sehingga dapat menimbulkan suara gemericik air yang bisa menciptakan suasana tenang.



Penempatan kandang hewan pada Jalur sirkulasi manusia/pedestrian



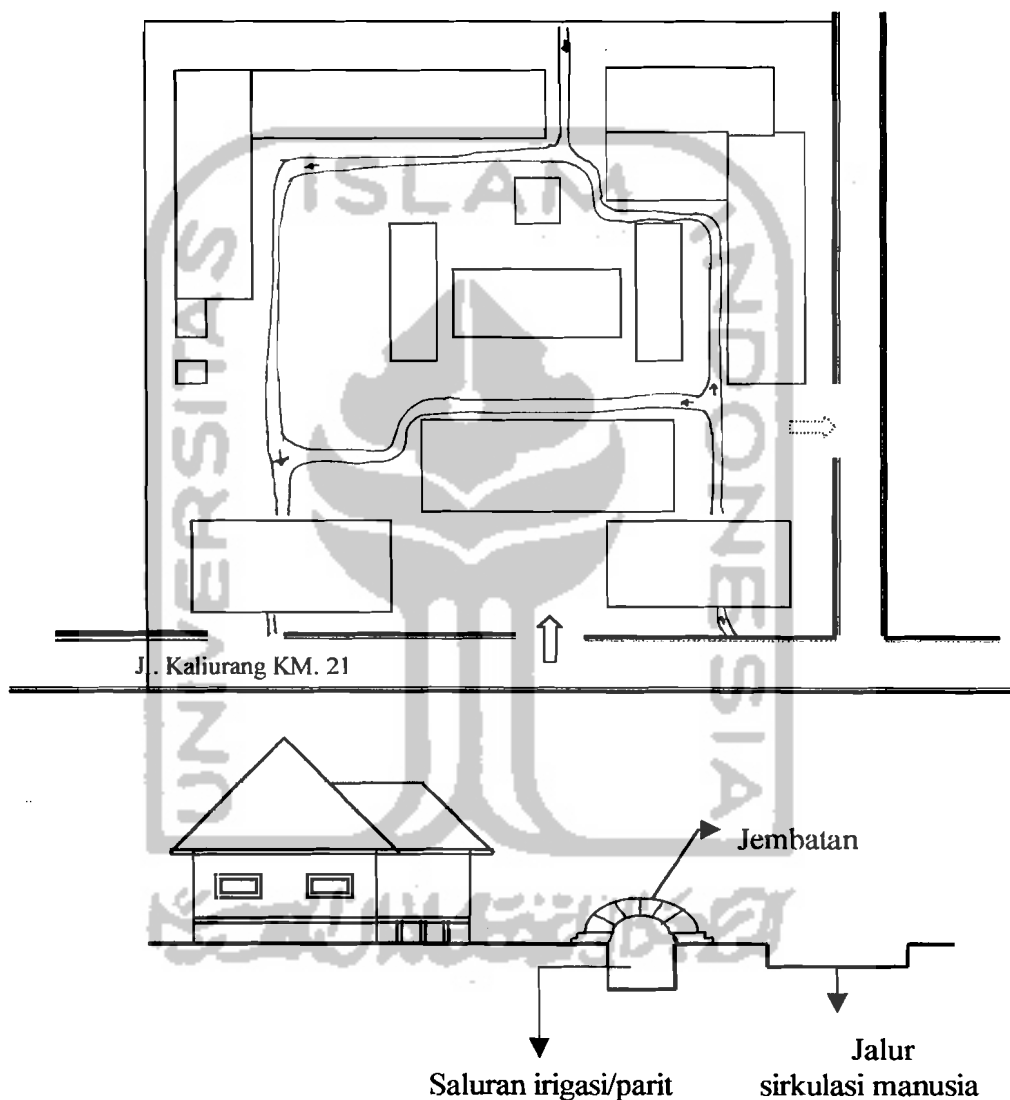
Penempatan kandang burung pada halaman/bagian luar bangunan



Air terjun dan air mancur sebagai unsur penciptaan soundscape

IV.11.5 Pemanfaatan air

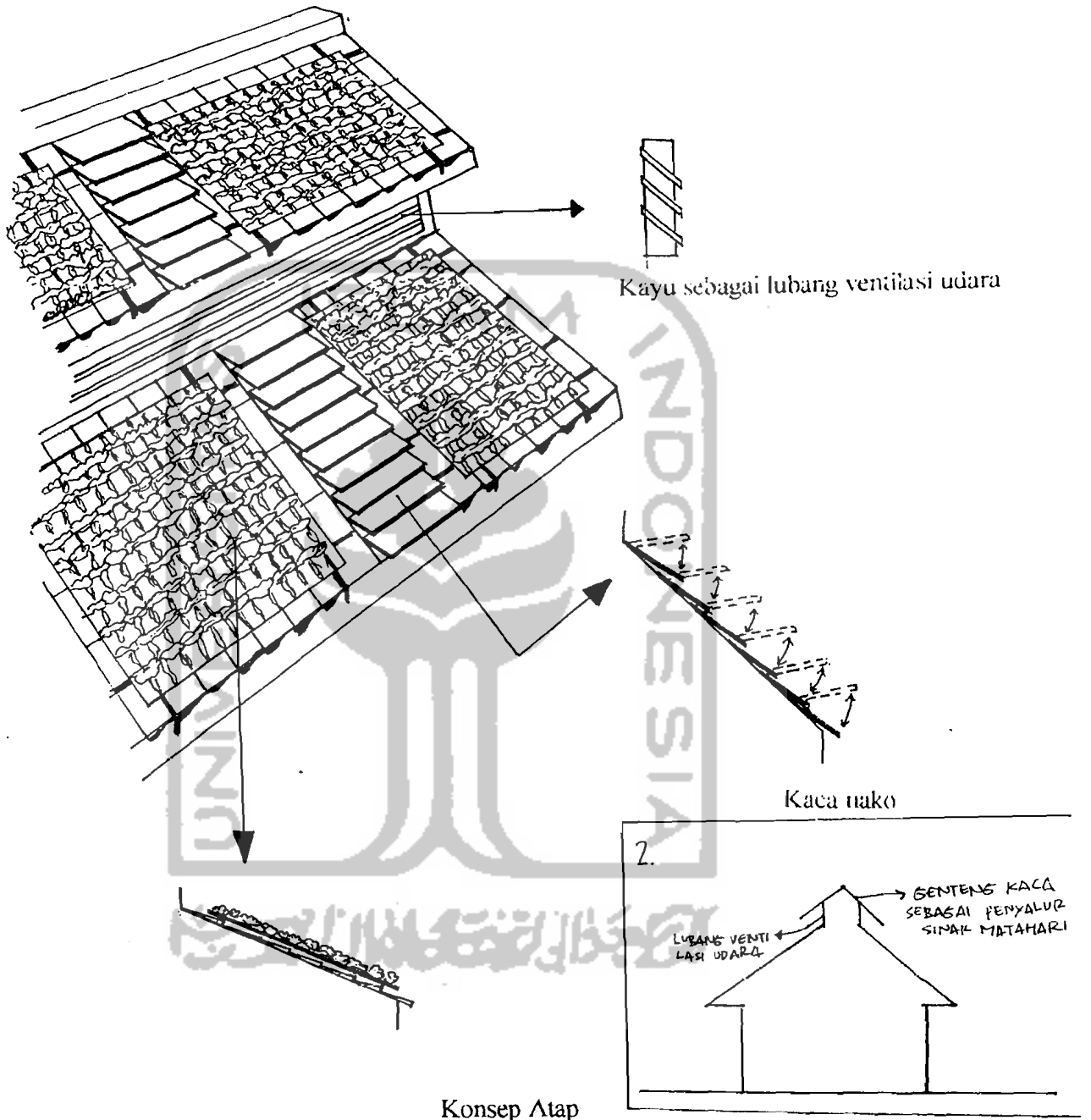
Pembuatan saluran irigasi kecil/parit yang mengelilingi kawasan rehabilitasi, dimana airnya mengalir secara terus menerus, sedangkan airnya berasal dari parit atau saluran air disamping jalan Kaliurang atau di ambil dari sungai. Konsep ini mencontoh apa yang diterapkan pada pusat rehabilitasi narkoba Tabernakel (lihat halaman 18 – 22).

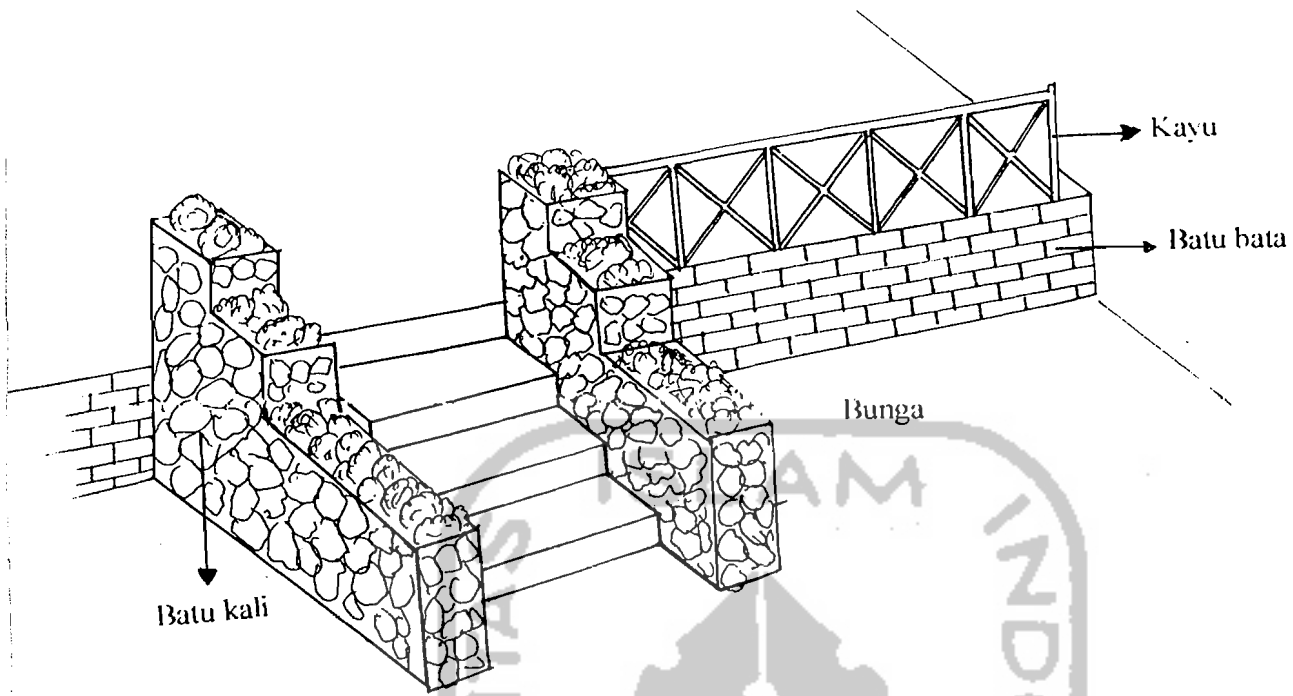


Gambar Potongan Sebagian kawasan

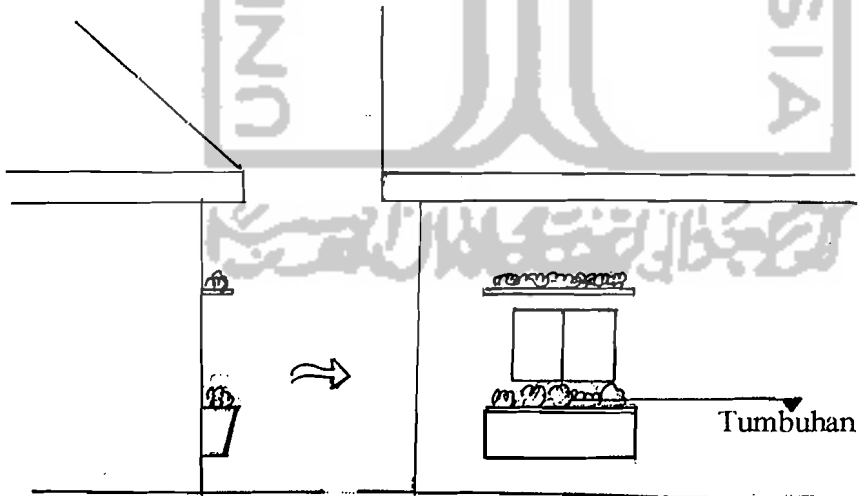
IV.12 Penggunaan Elemen Alam Pada Perancangan Bangunan

1





Konsep tangga pada ketinggian lantai bangunan



Konsep penempatan vegetasi pada bagian atas dan bawah jendela